

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN PSIKONEUROSA  
TOKOH CHAGUM DALAM NOVEL *SEIREI NO MORIBITO*  
KARYA NAHOKO UEHASHI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



HERWINDY ANUGRAHANINGTYAS  
NIM. 07110061

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2011

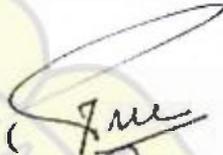
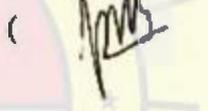
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiard, M.Si. (  )  
Pembaca : Metty Suwandani, SS. M.Pd (  )  
Ketua penguji : Dra. Tini Priantini (  )

Disahkan pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2011

Ketua Program Studi,



Rini Widiarti, SS, M.Si

Dekan,

  
Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan limpahan rahmat, kekuatan, kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Tugas akademik ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, saran, dan usulan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati yang dalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini,
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku dosen pembaca yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua sidang dan penguji.
4. Ibu Dinny Fujiyanti, SS sebagai dosen pembimbing akademik dan seluruh dosen pengajar program studi sastra jepang.
5. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Sastra Jepang.
6. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.

7. Kedua orang tuaku dan kakakku yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan disini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, karena itu jika ada kritik serta saran, penulis akan menerima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhir kata Semoga segala kebaikan, pertolongan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Jakarta, 2011

Penulis,  
(Herwindy A.)

## ABSTRAK

Nama : Hervindy Anugrahaningtyas

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Psikologi Perkembangan Anak dan Psikoneurosa  
Tokoh Chagum Dalam Novel *Seirei No Moribito*

Skripsi ini membahas tema karya sastra berupa novel dengan menggunakan teori sastra dan psikologi. Teori sastra yang digunakan adalah: tokoh penokohan, latar dan alur; untuk teori psikologi menggunakan konsep psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel yang berjudul *Seirei No Moribito* oleh Nahoko Uehashi dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori.

# 内容

名前：ヘルウィンヂィ

学部：日本語学科

題名：上橋菜穂子の「精霊の守り人」のチャグムの人物の児童の発育  
の心理学とノイローゼ

この論文は文学理論と心理学理論を使って、小説についての

文学作品のテーマを分析をする。文学アプローチは性格と背景と

筋を使れる。さらに心理学理論は児童の発育の心理学とノイローゼを

使う。この研究はライブラリ研究で「精霊の守り人」の

上橋菜穂子からデータを集まる。

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pengnesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	vi
Daftar Isi .....	vii

### **BAB I: PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Landasan Teori.....	7
1.7 Metode Penelitian .....	8
1.8 Manfaat Penelitian .....	9
1.9 Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II: RIWAYAT HIDUP PENGARANG DAN KARYA-KARYANYA**

2.1 Riwayat Hidup Pengarang .....	11
2.2 Penghargaan dan Karya-Karya Nahoko Uehashi .....	14

### **BAB III: ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM NOVEL *SEIREI NO***

#### ***MORIBITO***

3.1. Tokoh dan Penokohan.....	19
3.1.1. Tokoh Utama.....	20
3.1.2. Tokoh Tambahan.....	26
3.2. Alur.....	38
3.2.1. Tahap Perkenalan.....	39
3.2.2. Tahap Pemunculan Konflik.....	40
3.2.3. Tahap Peningkatan Konflik.....	41
3.2.4. Tahap Puncak.....	41
3.2.5. Tahap Penyelesaian.....	43
3.3. Latar.....	44
3.3.1. Latar Tempat.....	44
3.3.2. Latar Waktu.....	47
3.3.3. Latar Sosial.....	48

### **BAB IV: ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *SEIREI NO***

#### ***MORIBITO***

4.1. Psikologi Perkembangan Anak & Psikoneurosa.....	50
4.2. Analisis Konsep Psikologi Perkembangan Anak Dan Psikoneurosa Pada Novel <i>Seirei No Moribito</i> .....	54

<b>BAB V: KE.SIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Sinopsis .....</b>	<b>66</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Nahoko Uehashi (上橋 菜穂子) lahir 15 Juli 1962 di Tokyo, Jepang. Karyanya yang paling terkenal adalah "*Guardian Series*" (*Seri Para Penjaga*) dalam karyanya tersebut terdapat beberapa seri, di antaranya, *Seirei no Moribito* (*Guardian of The Spirit*), *Yami no Moribito* (*Guardian of The Darkness*), dan *Yume no Moribito* (*Guardian of Dreams*), novel-novel tersebut di Jepang terjual lebih dari 1,5 juta kopi. Hampir semua karya Nahoko Uehashi merupakan fiksi murni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, dari anak-anak sampai orang dewasa. Salah satu dari novelnya, yaitu *Seirei no Moribito* telah diadaptasi menjadi serial TV animasi dan komik. Selain itu karya ini mendapat penghargaan *Noma Children's Literature* dan *Sankei Children's Culture And Publishment Award* di Jepang dan juga mendapatkan penghargaan *Mildred L. Batchelder Award* pada tahun 2009 di Amerika. ([en.wikipedia.org/wiki/Nahoko\\_Uehashi](http://en.wikipedia.org/wiki/Nahoko_Uehashi))

Penulis akan membahas salah satu novel dari *Guardian Series* yang berjudul *Seirei no Moribito* yang mengambil tempat, nama karakter dari dunia khayal atau imajinasi pengarang yang dipengaruhi oleh budaya dan gaya hidup masyarakat Jepang pada abad pertengahan.

Novel ini menceritakan tentang seorang wanita, bernama Balsa dari daerah Kanbal, yang berkelana menerima jasa untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa, baik yang kaya maupun miskin, atau disebut juga *Jasa Pengawal Pribadi*.

Dia dikenal sebagai wanita yang ahli dalam menggunakan tombak bergagang pendek dan juga ahli beladiri, bahkan mampu memukau lawan-lawannya dengan keberaniannya ketika bertarung.

Pada suatu saat, Balsa terseret ke dalam masalah besar, ketika dirinya tanpa sengaja menolong seorang pangeran kecil dari kerajaan New Yogo. Dari kejadian itulah, Balsa disewa untuk menjadi pengawal pribadi sang pangeran, yang bernama Chagum. Nyawa Chagum sudah berulang kali terancam. Chagum adalah seorang *Moribito* (Penjaga sang roh). Ia terpilih untuk mengantarkan telur sang roh air ke tempat asalnya sebelum telur itu menetas.

Chagum harus menjaga keselamatan diri serta telur *Nyunga-ro im*—roh air—untuk mencegah terjadinya bencana kekeringan di negeri New Yogo. Selama ini Chagum mengalami mimpi buruk yang sama setiap malam, tapi saat terbangun dia tidak ingat apapun. Namun, nampaknya ada sesuatu perasaan yang kuat masih tertinggal dalam pikirannya. Ada kalanya dia bergumam, mengigau dan terkadang tidur sambil berjalan (*Sleepwalking/Somnambulisme*).

Hal ini membuat ibunya, permaisuri ke II, khawatir akan keadaan anaknya dan membuat *Mikado* (sang raja) takut. Takut jika kejanggalan anaknya diketahui oleh umum dan itu dapat membuat kerajaan hancur. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah membunuh Chagum, anaknya sendiri.

Meski Chagum tidak melakukan kesalahan apapun, ayahnya tidak punya pilihan lain selain menyingkirkannya; dia juga dipaksa berpisah dengan ibunya, berpisah dari segala kelembutan dan kasih sayang yang selama ini selalu

menyelimutinya, lalu tiba-tiba dilemparkan ke dunia luar tanpa seorang pun dikenalnya.

Oleh karena itu, selama telur tersebut berada pada dirinya, Chagum harus segera pergi meninggalkan kerajaan, agar dia lolos dari sang raja. Selain menghindari ayahnya, Chagum juga harus menghindar dari pemangsa telur lainnya, yaitu Rarunga. Permaisuri memohon pada Balsa untuk melindungi, menjaga (mengasuh), dan menyelamatkan Chagum untuk dirinya dan memastikan Chagum mendapatkan kehidupan yang bahagia.

Ketika mereka mengembara melintasi negeri Yogo untuk mengembalikan telur tersebut ke sumbernya, Balsa mengalami kendala dalam beradaptasi dengan Chagum, karena Chagum bukanlah anak yang ramah, ia terlihat mudah tersinggung, menjadi gelisah, dan menangis. Rasa kesepian yang menyakitinya Chagum sejak berpisah dari ibunya, membuat dia sering melamun. Sedangkan pada saat tempramennya tinggi/naik, tokoh Chagum cenderung cepat marah, ketika emosi kemarahannya meledak, dia melakukan serangan secara kasar. Jika ketakutan, tubuhnya berkeriangat menjadi kaku dan gemeteran. Kedua matanya berputar diikuti oleh teriakan minta tolong. Dia terus berteriak dan menangis seakan-akan untuk mencegah dirinya muntah dan bergetar.

Akibat penolakan orang tuanya (ayah) atas keberadaan dirinya, lambat laun membentuk pola kebencian dan tidak peduli pada dunia sekitar, sehingga ia sulit dihadapi dan muncul ledakan-ledakan emosional dengan frekuensi yang tinggi. Akan tetapi, berkat kesabaran, bimbingan, dan kasih sayang, serta

pelajaran mengenai kehidupan yang diberikan Balsa bersama teman-temannya, membuat Chagum dapat mengatasi masalah dirinya

Melalui mimpinya Chagum seperti diarahkan pergi ke tempat pemberhentian terakhir ketika telur itu akan menetas. Akhirnya mereka berhasil menyelamatkan telur tersebut dan secara resmi Chagum diangkat menjadi putra mahkota, pewaris tahta kerajaan dan juga sebagai putra seorang dewa alam Penjaga roh/*Moribito*.

Di dalam cerita tersebut ada tekanan kultural yang kuat serta penekanan ekspresi emosional yang dialami Chagum menyebabkan ketakutan, kecemasan, dan ketegangan-ketegangan dalam batinnya, sehingga Chagum menjadi pribadi yang sangat labil, tidak seimbang dan sibuk dengan dirinya sendiri, hal ini yang menarik dan menjadi alasan bagi penulis memilih karakter Chagum untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih novel *Seirei No Moribito* 「精霊の守り人」 sebagai bahan penulisan skripsi.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *Seirei No Moribito* karya Nahoko Uehashi, antara lain masalah tokoh Chagum yang dalam perkembangan kepribadiannya labil, tidak seimbang dan emosional. Ditandai dengan adanya pola ekspresi emosi yang kurang menyenangkan. Rasa kesepian yang menyakitkan dan penolakan ayahnya atas keberadaan dirinya, membuat tokoh Chagum menjadi pemurung, penyendiri, cenderung kasar, pemarah dan sulit dikendalikan. Tokoh Chagum mengalami

psikoneurosa akibat kondisinya yang memendam banyak konflik dan tidak mendapatkan kasih sayang serta adanya tekanan kultural yang kuat. Penulis berasumsi bahwa tema novel ini, adalah Psikologi Perkembangan Anak dan Psikoneurosa Tokoh Chagum Dalam Novel *Seirei no Moribito* yang dapat diteliti melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi. Dalam pendekatan sastra, penulis menggunakan tokoh dan penokohan, alur dan latar. Sedangkan dalam pendekatan psikologi, penulis menggunakan konsep pendekatan psikologi perkembangan anak, khususnya pada perkembangan kepribadian anak dan psikoneurosa.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian mengenai psikologi perkembangan anak khususnya pada perkembangan kepribadian anak dan psikoneurosa tokoh Chagum dalam novel *Seirei no Moribito*.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh penokohan, alur dan latar dalam novel *Seirei no Moribito*?
2. Apakah telaah tokoh Chagum dapat memperlihatkan adanya psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa?

3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis tokoh penokohan, alur dan latar yang dipadukan dengan psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan bahwa tema penelitian ini adalah psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa tokoh Chagum. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menganalisis tokoh Chagum melalui tokoh penokohan, latar dan alur.
2. Menelaah tokoh Chagum untuk memperlihatkan adanya psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis tokoh penokohan, latar dan alur yang dipadukan dengan psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa.

### **1.6. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan pendekatan psikologi. Untuk pendekatan sastra (intrinsik), penulis menggunakan teori tokoh dan penokohan, alur dan latar. Sedangkan, untuk pendekatan psikologi (ekstrinsik), penulis

#### 1.6.4. Psikologi Perkembangan Anak

Psikologi perkembangan adalah ilmu yang mempelajari perubahan dalam perkembangan yang mencakup seluruh rentang kehidupan dari pembuahan sampai akhir hayat (Elizabeth B. Hurlock, 1980: 2). Psikologi perkembangan anak, ilmu yang mempelajari perubahan dan perkembangan anak yang mencakup seluruh rentang kehidupan anak. Psikologi perkembangan kepribadian anak adalah studi telaah yang mempelajari perubahan dalam pola kepribadian anak (Elizabeth B. Hurlock, 1987: 236).

#### 1.6.5. Psikonerosa

Psikonerosa biasanya disingkat dengan Neurosa/Neurosis adalah bentuk kekacauan/gangguan mental lunak atau sekelompok reaksi psikis, ditandai secara khas oleh unsur kecemasan yang tidak sadar diekspresikan dengan menggunakan mekanisme pertahanan diri/*defense mechanism* (Kartini Kartono, 2000: 94).

#### 1.7. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kepustakaan dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Universitas Indonesia, perpustakaan Japan Foundation, serta bahan-bahan dari internet. Peneliti melakukan penelitian dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya.

## **1.8. Manfaat penulisan**

Penelitian ini ditulis agar dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang memiliki minat menganalisis karya-karya pengarang Jepang tentang adanya keterkaitan sastra dengan psikologi perkembangan anak dan psikoneurosa. Serta dapat mengambil pelajaran dari kisah hidup Chagum dalam pembentukan karakter, kebiasaan, sikap hidup, dan keperibadian anak menuju keseimbangan batin dan kesehatan mental. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu para calon orang tua memahami dan memperhatikan anak-anaknya sejak usia dini.

## **1.9. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : RIWAYAT HIDUP PENGARANG DAN KARYA-KARYANYA**

Berisikan penjelasan singkat mengenai latar belakang kehidupan pengarang serta penghargaan dan karya-karya lainnya

### **BAB III : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *SEIREI NO MORIBITO*.**

Berisikan analisis novel melalui tokoh dan penokohan, alur dan latar.

**BAB IV : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL**

***SEIREI NO MORIBITO.***

Berisikan analisis novel dengan pendekatan psikologi perkembangan melalui konsep psikologi perkembangan anak khususnya psikologi perkembangan kepribadian anak (akhir masa kanak-kanak) dan psikoneurosa

**BAB V : KESIMPULAN**

